

**HUBUNGAN ANTARA SELF-ESTEEM DENGAN PSYCHOLOGICAL  
WELL-BEING PADA WANITA LAJANG**

**Desy Rapma Uli**

**11518781**

**Fakultas Psikologi  
Universitas Gunadarma**

**ABSTRAK**

*Lajang adalah seseorang yang belum pernah menikah dan seseorang yang tidak terlibat dalam hubungan romantis. Lingkungan kota besar, wanita yang belum menikah banyak dikarenakan belum menemukan pasangan yang tepat dan fokus pada karis. Self-esteem merupakan salah satu yang mempengaruhi psychological well-being. Psychological well-being dapat meningkatkan wanita lajang salah satunya wanita yang memilih hidup sendiri dapat mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta tidak merasa terasingkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara self-esteem dengan psychological well-being pada wanita lajang. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian 120 wanita lajang. Hasil analisis dengan menggunakan Product Moment Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,292 dan nilai signifikan sebesar 0,001 ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, yaitu terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara self-esteem dengan psychological well-being pada wanita lajang dimana semakin tinggi self-esteem maka semakin rendah psychological well-being, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah self-esteem maka semakin tinggi psychological well-being.*

**Kata Kunci: Self-esteem, Psychological Well-Being, Wanita Lajang  
(xii + 56 + Lampiran)**